

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Yunita Nur Khikmatun

Nim : 2501409127

Prodi : PENDIDIKAN SENI TARI

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 3 Magelang.
4. Drs. Hartono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Seni Tari PPL II di SMP Negeri 3 Magelang.
5. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang.
6. Suyamto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL.
7. Suhariyani, S.Pd. selaku guru pamong seni tari yang selalu membimbing dan membantu penulis sehingga semua berjalan lancar.
8. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP Negeri 3 Magelang.
9. Teman – teman PPL di SMP Negeri 3 Magelang.
10. Para siswa SMP Negeri 3 Magelang dari kelas VII-IX.
11. Kedua orang tua yang selalu mendukung saya dalam menjalankan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang.
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Magelang, 10 Oktober 2012

Praktikan PPL  
SMP Negeri 3 Magelang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian.....	4
B. Dasar konsep.....	4
C. Fungsi PPL.....	5
D. Sasaran PPL.....	5
E. Tugas guru di sekolah dan di dalam kelas.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu pelaksanaan.....	7
B. Tempat pelaksanaan.....	7
C. Tahapan pelaksanaan.....	7
D. Materi pelaksanaan.....	8
E. Hal-hal pendukung dan penghambat.....	11
F. Guru pamong.....	11
G. Dosen pembimbing.....	11
H. Dosen koordinator.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	<b>13</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era glonalisasi seperti sekarang ini, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dunia pendidikan yang terampil dan berkompetensi dibidangnya. Tenaga pendidik ini didapat dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL I dan 4 SKS PPL II. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Sebagai tenaga pengajar dalam kaitannya dengan pendidikan seni tari, seorang guru diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing siswa. Oleh karena itu perlu adanya keahlian khusus agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar. Untuk melakukan KBM dengan baik harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut:

1. Program tahunan

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu tahun.

2. Program semester

Merupakan pedoman pelaksanaan pengajaran pendidikan selama satu semester genap maupun ganjil.

3. Analisis mata pelajaran

Merupakan pedoman pelaksanaan materi dan metode pengajaran dalam satu semester.

4. Satuan pelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pengajaran yang berisi rencana-rencana dan materi yang akan di sampaikan pada satu pokok bahasan

5. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Merupakan pedoman kegiatan pembelajaran pendidikan yang berisi rencana dan materi yang akan disampaikan

## **B. Tujuan**

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

- 1. Tujuan umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

- 2. Tujuan Khusus**

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik

- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL
- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

#### **3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. ( pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

#### **B. Dasar Konseptual**

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) merupakan kegiatan terjadwal yang telah di tetapkan oleh pihak universitas. Sehingga hal ini memiliki Dasar dalam pelaksanaannya. Adapun dasar pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut.

1. Undang – Undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
  - b. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124 /M tahun 1999 tentang perubahan institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas



4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/ tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

### **E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini

adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
  - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
  - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
  - g. Guru wajib mematuhi peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
  - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah

Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. WAKTU PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

1. Tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
2. Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

#### **B. TEMPAT PELAKSANAAN**

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Kalimas No.33 Magelang.

#### **C. TAHAP KEGIATAN**

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Dekanat Fakultas Bahasa dan Seni ruang setengah bundar Universitas Negeri Semarang.

##### **2. Penerjunan**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di Universitas Negeri Semarang. Kemudian tanggal 31 Agustus baru diterima di SMP Negeri 3 Magelang di ruang Kepala Sekolah dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah ruang BK dan ruang OSIS.

##### **3. Praktik Pengalaman Lapangan I**

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan.
- d. Kegiatan – kegiatan lainnya.
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

##### **4. Praktik Pengalaman Lapangan II**

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan seni tari.
- b. Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan.
- c. Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada di depan siswa.
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

#### **D. MATERI KEGIATAN**

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

##### **1. Pengalaman Lapangan**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan observasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikan.

##### **2. Pengajaran Model**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

##### **3. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wawasan baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkoneksi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, tape, kaset yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yang tadi telah diberikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan,

sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni tari dari segi wiraga, wirama, wirasa, dan kreatifitas dari peserta didik.

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan .

#### **4. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

#### **5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar**

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

#### **6. Pembimbingan penulisan laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

## **E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

### **a. Hal-hal pendukung pelaksanaan PPL II**

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan.
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 3 Magelang.
3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar.
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL.

### **b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES.
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik.
3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya.
4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

## **F. GURU PAMONG**

Guru pamong untuk praktikan seni tari SMP Negeri 3 Magelang adalah Suhariyani, S.Pd yang mengajar seni tari kelas VII A sampai VII H dan kelas VIII A sampai VIII H serta wali kelas di kelas VII D.

## **G. DOSEN PEMBIMBING**

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Pendidikan Seni Tari) yaitu Dr. Drs. Hartono, M.Pd.

## **H. DOSEN KOORDINATOR**

Dosen koordinator PPL II UNNES 20112/20113 di SMP Negeri 3 Magelang dengan 21 peserta PPL adalah Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Magelang telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya
3. Pembenahan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.
4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.



## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. Mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Terdapat dua tahapan dalam PPL, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II mahasiswa praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk terjun langsung melatih mental dan juga kemampuan dalam hal memberikan teori. Dalam hal ini praktikan berkesempatan melaksanakan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Kalimas No.33 Magelang. Pelaksanaan kegiatan PPL I di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMP Negeri 3 Magelang. Dalam pelaksanaan PPL II mahasiswa praktikan belajar mengajar di kelas. Praktikan berkesempatan mengajar 8 kelas yaitu kelas VII D, VII F, VII G, VII H serta kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan, antara lain :

### A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Tari

Dalam mata pelajaran seni tari di kelas VII ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pengertian seni tari dan unsur-unsur seni tari, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan seni budaya terutama mata pelajaran seni tari. Di SMP Negeri 3 Magelang, mata pelajaran seni tari masuk dalam seni budaya dan keterampilan. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran seni tari. Keunggulan tersebut yakni:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran seni tari cukup baik, sebagian besar siswa mengikuti setiap materi yang diberikan, memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran seni tari dilakukan dengan metode ceramah, dan kegiatan demo tentang materi atau tugas yang akan diberikan. Jadi, sebelum siswa diberi tugas, guru terlebih dulu menjelaskan proses yang dilakukan dengan demo baik secara langsung maupun menggunakan media LCD. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengemas materi secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran seni tari adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran seni tari membutuhkan waktu yang panjang untuk menyelesaikan 1 tugas saja sehingga banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas.
2. Mata pelajaran seni tari dibutuhkan kondisi tubuh yang baik karena berkaitan dengan praktik yang melibatkan seluruh anggota badan. Kondisi tubuh yang menurun setelah melakukan berbagai aktifitas, terutama bagi siswa yang awam terhadap pentingnya seni budaya khususnya seni tari. Hal ini seringkali membuat siswa kurang menyukai mata pelajaran seni tari, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga dapat memotifasi siswa untuk mengenal, mencintai, dan mempelajari seni

tari daerah, sehingga para siswa yang nantinya sebagai penerus bangsa tidak melupakan bahkan tidak mengenal budaya sendiri.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, koperasi, kantin, lapangan upacara, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula untuk ruang kesenian dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Magelang sudah lengkap. Kelengkapan tersebut berupa keadaan ruang kelas yang bersih dan baik, tersedianya papan tulis (*White board dan Black board*) beserta dengan kelengkapannya, LCD, meja dan kursi belajar yang baik dan sesuai dengan jumlah murid, meja dan kursi guru, papan rekapitulasi jumlah murid, perlengkapan kebersihan kelas, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Magelang bernama Suhariyani, S.Pd. Beliau sudah mengajar di SMP Negeri 3 Magelang sejak tahun 1992. Beliau seorang guru yang baik, ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para murid terutama untuk mata pelajaran seni tari.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Drs. Hartono, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Seni Tari UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

## **D. Kualitas Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang**

Kualitas pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

## **E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan menilai bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori dan praktek tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Magelang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

#### **G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan Universitas Negeri Semarang**

Setelah melakukan observasi selama PPL II praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik dan akademik SMP Negeri 3 Magelang sudah baik. Namun, praktikan tetap menyarankan agar SMP Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan sarana prasarana dan prestasi sekolah. Interaksi serta komunikasi antara guru dan murid yang sudah terjalin dengan sangat bagus hendaknya tetap dipertahankan.

Bagi pihak UNNES, saya harapkan dapat mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan sebagai mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Magelang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu mahasiswa praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL II di SMP Negeri 3 Magelang. Tidak lupa mahasiswa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah diperbuat, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Suhariyani, S.Pd

NIP. 19660513 198902 2 001

Praktikan



Dwi Yunita Nur K

NIM. 2501409127